

PERANAN SAKSI MAHKOTA DALAM PERSPEKTIF PERADILAN PIDANA DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

MANGARIMPUN BAKTIAR GULTOM

201210115008



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi : Peranan Saksi Mahkota Dalam
Perspektif Peradilan Pidana Di Indonesia
Nama : Mangarimpun Baktiar Gultom
Nomor Pokok Mahasiswa : 201210115008
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 1 Agustus 2019

Jakarta, 1 Agustus 2019

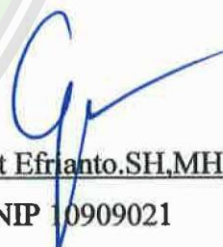
MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Koesparmono Irsan.SIK,SH,MBA

NIP 19509001


Dr. Gatot Efrianto.SH,MH

NIP 10909021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Saksi Mahkota Dalam Perspektif
Peradilan Pidana Di Indonesia
Nama : Mangarimpun Baktiar Gultom
Nomor Pokok Mahasiswa : 201210115008
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 1 Agustus 2019

Jakarta, 1 Agustus 2019

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Dr. Yurnal.SH,M,Hum
NIP 201805008

Penguji I: : Dr. Gatot Efrianto.SH,MH
NIP 10909020

Penguji II : Indra L Nainggolan.SH,MH
NIP11606051

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Adi Nur Rohman,SHI,M.Ag
NIP 1901377

Dekan
Fakultas Ilmu Hukum

Dr. Slamet Pribadi,SH,MH
NIP 1901381

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi

PERANAN SAKSI MAHKOTA DALAM PERSPEKTIF PERADILAN PIDANA DI INDONESIA

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulis karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui Internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 1 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Mangarimpun Baktiar Gultom

201210115008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mangarimpun Baktiar Gultom
NPM : 201210115008
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PERANAN SAKSI MAHKOTA DALAM PERSPEKTIF PERADILAN
PIDANA DI INDONESIA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ya

(Mangarimpun Baktiar Gultom)

ABSTRAK

Mangarimpun Baktiar Gultom.201210115008.Peran pelaku kejahatan yang merupakan “orang dalam” dianggap mempunyai potensi dalam membuka tabir kejahatan lebih signifikan. Terlebih lagi pada kejahatan yang melibatkan beberapa pelaku. Ia dapat menyediakan bukti yang penting mengenai siapa yang terlibat, apa peran masing-masing pelaku, bagaimana kejahatan itu dilakukan, dan dimana bukti lainnya bisa ditemukan. Agar “orang dalam” ini mau bekerjasama dalam pengungkapan suatu perkara, para penuntut umum di berbagai negara menggunakan perangkat hukum yang ada di masing-masing negaranya itu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep saksi mahkota di Indonesia dan perbandingannya dengan negara lain, mengetahui bagaimana saksi mahkota dalam praktik peradilan pidana di Indonesia dan mengetahui pengaturan mengenai saksi mahkota dalam hukum acara pidana di Indonesia yang akan datang. Metode yang dipergunakan dalam penelitian adalah metode yuridis normatif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa konsep saksi mahkota di Indonesia adalah saksi yang diambil dari tersangka atau terdakwa dalam kejahatan yang dilakukan secara bersama-sama dan kesaksian yang diberikannya dipandang sebagai alat bukti dan atas kesaksiannya itu dapat diberikan pengurangan hukuman. Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana dan Rancangan Undang-Undang Perubahan Atas Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban telah memasukkan ketentuan pemberian kekebalan dari penuntutan dan ketentuan perlindungan hukum lainnya kepada saksi mahkota yang telah turut serta berperan dalam upaya penanggulangan kejahatan.

Kata Kunci: Perspektif, dan Pembuktian, Saksi Mahkota.

ABSTRACT

Mangarimpun Baktiar Gultom.201210115008. The role of perpetrators who are "insiders" is considered to have the potential to open the veil of crime more significantly. Especially in crimes involving several perpetrators. It can provide important evidence about who is involved, what is the role of each of the perpetrators, how the crime was committed, and where other evidence can be found. In order for these "insiders" to cooperate in the disclosure of a case, public prosecutors in various countries use the existing legal instruments in their respective countries.

The purpose of this study was to determine the concept of crown witnesses in Indonesia and their comparison with other countries, find out how the crown witnesses in the practice of criminal justice in Indonesia and find out the arrangements regarding crown witnesses in future criminal procedure law in Indonesia. The method used in this research is normative juridical method.

From the results of the study it can be seen that the concept of a crown witness in Indonesia is a witness taken from a suspect or defendant in a crime committed together and the testimony he gave is seen as evidence and for his testimony it can be given a reduced sentence. The Criminal Procedure and Draft Law on Amendments to the Law on Witness and Victim Protection have included provisions for providing immunity from prosecution and other legal protection provisions for crown witnesses who have participated in the crime prevention efforts.

Keywords: Perspective, and Proof, Crown Witness.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah **:PERANAN SAKSI MAHKOTA DALAM PERSPEKTIF PERADILAN PIDANA DI INDONESIA**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua Alm. St Parbuntian Gultom dan Rosma Manulang yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan dukungan lahir maupun batin serta do'a yang tiada henti kepada penulis dan bapak Irjen Pol (Purn) Prof. Koesparmono Irsan, SH, MM, MBA dan DR. Gatot Efrianto, SH, MH selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan dengan ketelitian dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini, serta pihak-pihak yang memberikan dukungan kepada penulis diantaranya yang terhormat :

1. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Bambang Karsono, SH, MM, Selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Brigjen Pol (Purn) Slamet Pribadi, SH, MH, Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Adi Nur Rohman SH, M. Ag, Selaku Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4. Ibu Andang Sari, SH, MH Selaku Dosen Wali Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak membantu dan memotivasi Penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

6. Keluarga Kecil Saya Mama, Shintya Wulandari Gultom, Imelda Triluna Gultom, Zenna Hutabarat, Reythresia Q Hutabarat, Kenzo Hutabarat Yang Selalu Mendoakan dan Mendukung.
7. Septiany Mutiara Sianipar. SE Yang Selalu Mendampingi Penulis.
8. Teman-Teman Semuanya Yang Tidak Bisa Disebutkan Satu Persatu.



DAFTAR ISI

halaman

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
MOTTO	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Kerangka Teoritis	8
1.5.2 Kerangka Konseptual	11
1.5.3 Kerangka Pemikiran	14
1.6 Metode Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Tinjauan Umum Tentang Pembuktian dan Alat Bukti dalam Perkara Pidana	19
2.2 Teori Teori Sistem Pembuktian	20
2.3 Sumber Sumber Hukum Pembuktian	24
2.4 Jenis dan Kekuatan Alat Bukti dalam Perkara Pidana	25

2.5	Tinjauan Umum Tentang Saksi Mahkota	30
2.6	Perkembangan Saksi Mahkota dalam Penegakan Hukum di Indonesia	32
2.7	Tindak Pidana Pencurian dengan Ancaman Kekerasan	36
2.8	Pengaturan Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan dalam KUHP	41
BAB III HASIL PENELITIAN		46
3.1	Temuan Hasil Penelitian	46
3.1.1	Isi Putusan Perkara	46
3.1.2	Dakwaan Jaksa Penuntut Umum	50
3.1.3	Pasal Yang di Dakwakan Jaksa Penuntut Umum	55
3.1.4	Tuntutan Jaksa Penuntut Umum	55
3.1.5	Pembelaan (Pledoi) Terdakwa	55
3.1.6	Petitum Putusan	58
3.1.7	Pertimbangan Majelis Hakim Dalam Putusan Perkara	60
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		66
4.1.	Perspektif Tentang Saksi Mahkota Dalam Hukum Acara Pidana	66
4.2.	Perbedaan Keterangan Terdakwa dan Saksi Selaku Terdakwa (Saksi Mahkota)	70
BAB V PENUTUP		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

MOTTO

•

•

Aku berjalan dengan lambat,tapi aku tidak pernah berjalan Mundur.

-Abraham Lincoln

